



## PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN SEKS DI RUMAH PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Intan Yuliza Kumar. MZ, Radhiyatul Fitri, Herwina  
 Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Aisyiyah Riau  
 Email : [intanyuliza11@gmail.com](mailto:intanyuliza11@gmail.com)

**ABSTRAK:** Masalah penelitian ini yakni peran orang tua dalam pendidikan seks di rumah pada anak usia 5-6 tahun masih tergolong lemah serta kurang maksimal dalam segala perhatiannya terhadap pendidikan seks anak. Tujuan penelitian untuk mengetahui peran orang tua terhadap pendidikan seks pada anak usia 5-6 Tahun di Perumahan Najah Muda Sejahtera RT 004 / RW 004 Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga Agustus 2021. Tempat untuk melaksanakan penelitian adalah di Perumahan Najah Mudah Sejahtera. Subjek penelitian terdiri 3 orang tua yang berdomisili di Perumahan Najah Mudah Sejahtera. Hasil penelitian ini yakni peran orang tua dalam pendidikan seks di rumah pada anak usia 5-6 Tahun telah dilaksanakan secara baik oleh orang tua. Kesimpulan penelitian yakni orang tua sudah memperlihatkan kerjasama dalam pendidikan anak, serta mengevaluasi pendidikan seks anak, dengan adanya pendampingan ataupun pemantauan dalam setiap pendidikan seks anak di rumah yang telah dijalankan dengan baik. Saran diberikan kepada orang tua diharapkan senantiasa lebih baik dalam memperhatikan pendidikan seks anak, agar tidak terjadinya penyimpangan pada anak dalam memahami pendidikan seks yang baik.

**Kata Kunci:** Peran orang tua, Pendidikan Seks, Anak Usia Dini

## THE ROLE OF PARENTS IN SEX EDUCATION AT HOME FOR CHILDREN AGED 5-6 YEARS

**ABSTRACT:** *The problem of this research is that the role of parents in sex education at home for children aged 5-6 years is still relatively weak and less than optimal in all its attention to child sex education. The purpose of this study was to determine the role of parents in sex education for children aged 5-6 years in Najah Muda Sejahtera Housing RT 004 / RW 004 Payung Sekaki District, Pekanbaru. This type of research uses qualitative research methods. The time of the research was carried out from April to August 2021. The place to carry out the research was at the Najah Easy Sejahtera Housing. The research subjects consisted of 3 parents who live in Najah Easy Sejahtera*

*Housing. The results of this study, namely the role of parents in sex education at home for children aged 5-6 years have been carried out well by parents. The conclusion of the study is that parents have shown cooperation in children's education, as well as evaluating children's sex education, with assistance or monitoring in every child's sex education at home that has been carried out properly. Suggestions given to parents are expected to always be better at paying attention to children's sex education, so that there are no deviations in children in understanding good sex education.*

**Keywords:** *Role of parents, Sex Education, Early Childhood*

## **PENDAHULUAN**

Orangtua selalu menginginkan anaknya menjadi anak yang baik. Anak adalah generasi yang diciptakan untuk kehidupan masa depan. Sepantasnyalah orangtua berperan memberikan pendidikan yang menyeluruh, termasuk masalah pendidikan seks terhadap anak.

Salah satu tindak kejahatan yang menjadi fenomena akhir-akhir ini adalah kekerasan seksual terutama terjadi terhadap anak-anak. Perlindungan terhadap hidup dan penghidupan anak masih menjadi tanggung jawab kedua orangtua, keluarganya, masyarakat, dan juga negara. Perlindungan ini dapat berupa pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Tidak hanya itu, perlindungan yang diberikan terhadap seorang anak juga dapat berupa perlindungan terhadap kondisi psikologis atau mental dari anak yaitu terutama perkembangan kejiwaannya. Membina dan membimbing anak merupakan tanggung jawab penuh kedua orangtua, karena pendidikan yang pertama kali diperoleh seorang anak adalah pendidikan dari kedua orangtuanya, termasuk mengenai pendidikan seks yang seharusnya sudah diperkenalkan pada anak sejak usia dini. Pendidikan mengenai seks seharusnya menjadi bentuk kepedulian orangtua terhadap masa depan anak, dalam menjaga apa yang telah menjadi

kehormatannya. Sebagai orangtua harus betul-betul melakukan sesuatu untuk putra-putrinya yang tercinta, karena masa depan bangsa Indonesia kelak ditangan mereka dan masa depan mereka disiapkan oleh orangtua saat ini. Pendidikan seks kepada anak-anak bukan semata mengajarkan hubungan badan, melainkan lebih kepada upaya memberikan pemahaman kepada anak sesuai usianya (Nurul Chomariah, 2012: 7). Pendidikan seks anak usia dini menjelaskan tentang organ-organ yang dimiliki manusia dan apa fungsinya, serta cara penyampiannya dilakukan secara perlahan dan bertahap, mulai dari mengenal tentang bagian/organ reproduksi anak, beserta fungsinya, mengenal perbedaan jenis kelamin, memisahkan tempat tidur anak, dan kemudian ajarkan cara menjaga aurat dan pandangan.

Pendidikan seks pada anak usia dini menjadi penting mengingat banyaknya kasus-kasus yang terjadi mengenai tindakan kekerasan seksual terhadap anak. Tetapi kebanyakan yang terjadi di lapangan justru orangtua bersikap apatis dan tidak berperan aktif. Banyak orangtua yang beranggapan bahwa pendidikan seks akan diperoleh anak seiring berjalannya usia ketika ia sudah dewasa nanti. Mereka lebih mempercayai lembaga sekolah atau institusi yang terkait untuk menyampaikan pendidikan seks kepada

anak-anaknya (Ajen Dianawati, 2003:4)

Berdasarkan hasil observasi di Perumahan Najah Muda Sejahtera, bahwasanya ada orangtua yang sudah berperan menyampaikan pendidikan seks terhadap anak usia dini. Cara penyampaiannya bertahap mengenal tentang bagian/organ reproduksi, perbedaan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, cara membersihkan alat kelamin, dan mengajari anak menutup aurat. Namun masih ada pula orangtua di Jl. Sikumbang jati yang menganggap membicarakan seks atau pendidikan seks sangatlah tabu dan tidak peduli dengan penyampaian seks terhadap anak usia dini, sering mengabaikan waktu untuk bergaul dengan anaknya, mereka sibuk dengan bermacam-macam mata pencarian (pekerjaan) sehari-hari orangtua untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarganya, sehingga rasa perhatian terhadap anak berkurang. Kurangnya perhatian orangtua di Perumahan Najah Muda Sejahtera terhadap anak usia 5-6 tahun menyebabkan keluarga belum maksimal menjalankan perannya dalam mengenalkan/menyampaikan pendidikan seks.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya: bagaimana peran orangtua dalam pendidikan seks di rumah pada anak usia 5-6 Tahun di Perumahan Najah Muda Sejahtera RT 004 / RW 004 Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru? Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalahnya, maka penelitian ini bertujuan yaitu: untuk mengetahui peran orangtua dalam pendidikan seks di rumah pada anak usia 5-6 Tahun di Perumahan Najah Muda Sejahtera RT 004 / RW 004 Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru

Orangtua merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan (Zakiah Daradjat, 2012:35).

Orangtua artinya ayah dan ibu “. Seorang ahli psikologi Ny. Singgih D Gunarsa dalam bukunya psikologi untuk keluarga mengatakan, “Orangtua adalah dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan membawa pandangan, pendapat dan kebiasaan-kebiasaan sehari-hari (Gunarsa, 2007:27)

Menurut Nyarko dkk (2014:22) pendidikan seks merupakan pendidikan yang memiliki tujuan untuk mengurangi potensi resiko akibat perilaku seksual yang negatif, memberikan bekal pembelajaran tentang keterampilan hidup dalam mengurangi tingginya tingkat anak putus sekolah dan kehamilan yang tidak diinginkan

Lestari (Wahyuni,2018:28) menyatakan bahwa peran-peran orang tua dalam pendidikan seks yakni 1) peran kerja sama antara orang tua anak, 2) perang orang tua dalam evaluasi setiap pendidikan seks, 3) peran orang tua dalam mendampingi anak, 4) sebagai pendidik untuk anak, 5) sebagai pemantau untuk setiap pendidikan anak. Penelitian ini terdiri dari penelitian terdahulu seperti penelitian 1) Risty Justicia, (2019) tentang Program Underware Rules untuk Mencegah Kekerasan Seksual pada Anak Usia Dini. 2) Shofwatun Amaliah (2018) dengan judul “ Pola Pengasuhan Orangtua dalam memberikan pendidikan seks kepada anak.

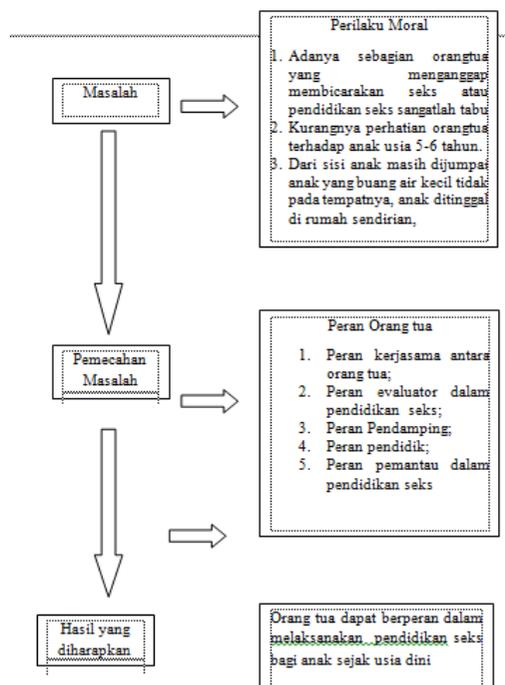
Pendidikan seks terhadap anak bukan berarti mengajarkan hubungan badan, melainkan kepada upaya memberikan pemahaman kepada anak tentang organ seks mereka, juga naluri alamiah yang

muncul, serta bimbingan dalam menjaga dan merawat organ intim sesuai dengan pemahaman usia mereka. Pendidikan seks untuk anak usia dini merupakan usaha pemberian informasi kepada anak tentang kondisi fisiknya sebagai perempuan dan laki-laki. Pendidikan seks ini baik untuk diberikan pada anak sejak dini khususnya pada usia dini. Pada usia dini hal ini merupakan salah satu perkembangannya, yaitu belajar mengenai jenis kelamin dan peran yang menyertainya

Orangtua sangat berperan dalam pendidikan anak-anaknya karena orangtua merupakan panutan bagi anaknya, orangtua memegang peran yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anaknya dalam kehidupan sehari-hari dan orangtua juga berperan penting dalam pengenalan seks bagi anak-anaknya. Penelitian ini akan meneliti mengenai peran orangtua terhadap pendidikan seks di rumah pada anak usia 5-6 tahun

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat dari desain penelitian yakni:

Gambar 1 Kerangka Berpikir



## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dapat diartikan sebagai penelitian yang menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi perlakuan atau manipulasi variabel yang diteliti. Tempat pelaksanaan penelitian ini di Perumahan Najah Muda Sejahtera RT 004 / RW 004 Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data kesimpulan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil aspek pertama yakni kerjasama orang tua. Berdasarkan jawaban ketiga responden diketahui bahwa pada umumnya Orang tua di Perumahan Najah Muda Sejahtera RT 004 / RW 004 Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru bekerjasama dengan orang tua lainnya disekitar perumahan dalam pendidikan seks bagi anak usia 5 – 6

tahun. Bentuk bekerjasama dengan orang tua lainnya disekitar perumahan dalam pendidikan sek bagi anak usia 5 – 6 tahun seperti saling mengingatkan ketika anak-anak berbuat salah dan berpakaian. Orang tua bekerjasama dengan orang tua lainnya di sekitar perumahan dalam pendidikan sek bagi anak usia 5 – 6 tahun karena anak-anak hanya bermain disekitar perumahan saja, sehingga orang tua lain juga bias mengawasi. Kerjasama disekitar perumahan dalam pendidikan sek bagi anak usia 5 – 6 tahun dilakukan ketika saling berkunjung ke rumah atau lagi ada keinginan bercerita satu dengan lainnya. Kadang-kadang mereka bercerita ketika dijumpai permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan seks untuk anak. Cara kerjasama dengan orang tua lainnya yaitu saling mengingatkan satu dengan yang lainnya jika anak kami berbuat salah dan perlu diperhatikan pendidikan seksnya, agar perbuatan yang salah tidak diulangi lagi. Hasil aspek kedua evaluator orang tua yakni Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada umumnya orang tua di Perumahan Najah Muda Sejahtera RT 004 / RW 004 Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru melakukan evaluasi terhadap perkembangan pendidikan seks yang diberikannya, meskipun masih ada juga yang melakukan evaluasi. Orang tua menilai sifat dan perilaku anak selama bermain dan bergaul bersama teman-temannya diluar. Orang tua (ibu) yang bekerja tentunya sulit melakukan penilaian karena tuntutan pekerjaan. Orang tua melakukan evaluasi atau penilaian terhadap perkembangan pendidikan sek bagi anak usia 5 – 6 tahun karena untuk mengetahui perkembangan pendidikan seksnya, sehingga orang tua dapat mengantisipasi jika memang terjadi penyimpangan terhadap perilakunya.

Orang tua melakukan evaluasi atau penilaian terhadap perkembangan pendidikan sek ketika mereka mempunyai waktu yang cukup untuk melakukan hal tersebut. Bagi orang tua yang bekerja tentunya hal ini sulit ia lakukan. Cara melakukan evaluasi atau penilaian terhadap perkembangan pendidikan sek bagi anak usia 5 – 6 tahun yaitu dengan melihat perkembangan pendidikan seks telah dilakukan oleh anak ketika ia bermain dengan temannya, jika masih ada yang janggal, maka akan dijadikan bahan perbaikannya

Hasil aspek ketiga yakni pendampingan orang tua. Pada umumnya orang tua di Perumahan Najah Muda Sejahtera RT 004 / RW 004 Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru telah melakukan pendampingan terhadap perkembangan pendidikan seks anak-anaknya. Namun, bagi orang tua yang bekerja (karir) tentunya upaya pendampingan ini sulit dilakukan karena tuntutan tugasnya. Yang dilakukan orang tua dalam mendampingi anak saat memberikan pendidikan sek bagi anak usia 5 – 6 tahun seperti saat anak bermain dengan teman sebayanya dan ketika anak buang air kecil atau saat di kamar mandi. Orang tua mendampingi anak dalam memberikan pendidikan sek bagi anak usia 5 – 6 tahun karena orang tua pada dasarnya harus mengetahui dengan siapa anaknya bermain. Hal ini dilakukan agar pendidikan yang diberikan lebih terarah.

Orang tua mendampingi anak dalam memberikan pendidikan seks ketika sedang bersama mereka biasanya dilakukan pada saat santai bersama keluarga. Pendampingan juga dilakukan ketika anak-anak bermain. Namun tidak semua dari orang tua dapat mendampingi anak-anak mereka bermain karena alasan pekerjaan.

Adapun cara orang tua mendampingi anak dalam memberikan pendidikan seks bagi anak usia 5 – 6 tahun yaitu menyampaikan pada anak sebaiknya bermain dengan sebaya saja dan hanya bermain dengan memperhatikan gender. Jika orang tua tidak dapat mendampingi anak bermain, maka orang tua dapat meminta abang atau kakaknya untuk mendampingi.

Hasil aspek keempat yakni orang tua sebagai pendidik. Pada umumnya orang tua di Perumahan Najah Muda Sejahtera RT 004 / RW 004 Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru telah memberikan pendidikan seks anak anaknya. Namun, masih ada orang tua yang menganggap bahwa pendidikan seks bagi anak (usia 5 – 6 tahun) merupakan hal yang tabu untuk dibicarakan. Orang tua telah memberikan pendidikan seks anak anaknya seperti dalam hal cara berpakaian, dengan siapa mereka harus bermain dan batasan batasan yang perlu diperhatikan dalam bermain. Orang tua memberikan pendidikan seks anak anaknya karena anak sangat membutuhkan pendidikan seks langsung dari orang tuanya. Hal ini dilakukan agar anak terhindar dari berbagai perilaku yang menyimpang dan sulit diterima di masyarakat. Orang tua memberikan pendidikan seks anak anaknya ketika sedang dalam suasana santai di rumah, artinya tidak diperlukan khusus untuk memberikan pendidikan seks pada anak. Cara orang tua memberikan pendidikan seks anak anaknya yaitu dengan cara mengajarkan kepada anak dan memberikan contoh yang baik pada anak.

Hasil aspek kelima yakni orang tua sebagai pemantau aktivitas anak. Pada umumnya orang tua di Perumahan Najah Muda Sejahtera RT 004 / RW

004 Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru telah melakukan pemantauan terhadap pendidikan seks anak anaknya. Orang tua melakukan pemantauan terhadap pendidikan seks anak anaknya saat mereka bermain di rumah dengan teman sebayanya. Orang tua melakukan pemantauan terhadap pendidikan seks anak anaknya agar orang tua memahami dan mengetahui tentang perkembangan seks anak. Orang tua melakukan pemantauan terhadap pendidikan seks anak anaknya ketika perilaku anak mulai berbeda dari biasanya, terutama saat bermain dengan teman temanya. Cara orang tua melakukan pemantauan terhadap pendidikan seks anak anaknya yaitu dengan cara memperhatikan atau mengamati anak ketika bermain, menanyai anak dengan siapa ia bermain, apa permainannya dan menegurnya bila ia berbuat salah.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan tujuan penelitian, maka kesimpulan penelitian ini adalah bahwa peran orang tua dalam pendidikan seks di rumah pada anak usia 5-6 Tahun di Perumahan Najah Muda Sejahtera RT 004 / RW 004 Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru secara umum telah dilaksanakan secara baik oleh orang tua. Artinya bahwa orangtua telah melaksanakan tugas dan fungsinya dalam bentuk kedua orang tua saling bekerjasama dalam melakukan pendidikan seks anak dirumah, orang tuadapat memberikan evaluasi terhadap hasil kegiatan pendidikan seks anak dirumah, orang tua dapat menjadi pendamping yang baik dalam kegiatan pendidikan seks anak ketika dirumah, orang tua sebagai pendidik utama ketika anak dirumah dan orang tua menjadi pemantau yang

baik dalam setiap aktivitas anak dirumah baik dalam pendidikan seks anak. Namun, masih dijumpai orangtua yang tergolong kurang menjalankan peran tersebut karena kondisi pekerjaan mereka sehingga mengakibatkan orangtua kurang berkomunikasi dan memperhatikan anak-anak mereka disebabkan keterbatasan waktu

Saran diberikan kepada Kepala kepala sekolah dan guru-guru Pendidikan Anak Usia Dini untuk lebih melibatkan orang tua dalam memberikan pendidikan seks pada anak usia dini

Disarankan kepada orang tua diharapkan senantiasa lebih baik dalam memperhatikan pendidikan seks anak, agar tidak terjadinya penyimpangan pada anak dalam memahami pendidikan seks yang baik

Disarankan bagi peneliti selanjutnya perlu mencari formulasi baru agar pemberian pendidikan seks oleh orang tua kepada anak dalam keluarga menjadi efektif khususnya pendidikan seks bagi anak usia dini yang lebih menyenangkan dengan mengembangkan model permainan, cerita, bermain peran, permainan melalui game elektronik, dan model lain yang lebih lebih efektif

*Untuk Mengantisipasi LGBT*. Jurnal Quantum. Vol. XIV No. 25

Dianawati, ajen. (2003). *Pendidikan Seks Untuk Remaja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Gunarsa, Singgih. D. (2007). *Psikolog Untuk Keluarga*. Jakarta: Libri

Nyarko, Kingsley, Adentwi, Kobina, Asumeng, Maxwell, and Ahulu, Linda. (2014). *Parental Attitude towards sex education at the lower primary in Ghana*. International Journal of Elementary Education. 3 (2):21-29

## DAFTAR PUSTAKA

Chomariah, Nurul. (2012). *Pendidikan Seks Untuk Anak*. Solo: Aqwam Jembatan Ilmu.

Darajat, Zakiah. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Dewi Wahyuni. (2018). *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Seks Bagi Anak*